

FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK SEMESTER 5 TA 2017/2018

15711025 - ? SISKA MARINA

STATION	FEEDBACK
AKDR IMPLANT	belajar lagi ya utk tehnik pemasangan implant nya. masih keliru. perhatikan makna garis atas dan bawah itu buat apa fungsinya. tdk usah melepaskan tabung trokarnya saat akan memasang batang implant yang kedua. perhatikan prinsip aseptiknya juga.
ANC	ANAMNESIS:baik tp kurang menggali kebiasaan yg mengarah pada kondisi saat ini dan riw kelahiran sebelumnya; PX FISIK &OBS:tidak mencuci tangan sejak awal pemeriksaan; tidak memeriksa antropometri; jika memeriksa mulut, gunakan senter ya; cara px DJJanya 6 detik? mau px DJJ atau HR bayi? jangan terbalik ya; PX PENUNJANG:ok, tp kenapa sempat mengusulkan HCG? kan sdh jelas hamil; DIAGNOSIS:benar namun kurang lengkap, uk tidak disampaikan; antropometri tdk dapat dinilai krn sdh meneakkan dx; EDUKASI:baik, namun tdk menyampaikan jadwal ANC selanjutnya; KOMUNIKASI:usulan px penunjang dikomunikasikan dulu ya sebelum di periksa; PROFESIONALISME: lebih teliti lai ya dalam prosedur ANC
IMUNISASI	"kok desinfeksi ya de... hanya dilap dengan air hangat aja...jadwal imunisasi berikutnya OK. terus efek BCG nya lebih dtekan ya de...akan terjadi luka bernanah tapi tidak apa-apa jangan dipecah atau diobati. nnt akan pecah sendiri dan embentuk jaringan parut.
IPM 1	kok pemeriksaan bimanual dilakukan sebelum swab? di akhir bukan yaa?? metronidazole salah sediaan dan dosis
IPM 2	px: stase ini menekankan pada px fisik sehingga px fisik dilakukan secara prosedur yang seharusnya. vital sign dilakukan ya bkn ditanyakan. refleks fisiologis dan patologis oke. dx: kejang demam apa simpleks atau kompleks. tx: yg siska sebutkan memang bnr tx untuk kejang tp posisi pasien saat ini sdh tdk kejang jadi lbh ditekan pasien perlu mondok atau tdk tx di rs akan sprt apa (seting skenario di igd rs). edukasi: oke penyampaian sdh baik cm isi edukasi kurang tepat (perlu mondok atau tdk, komplikasi, perlu tdk tx jangka panjang)
IPM 3	sudah menggali ku (konsistensi, isi muntahan, keluhan lain diare (onset, darah), keluhan lain demam (onset,)--> penggalan kurang mendalam termasuk gejala dehidrasinya) Riwayat pemberian makan, rewel,--> belum tanya rpk, rpd, lingkungan fr pasien/ ic tidak lengkap, tidak cuci tangan sebelum pemeriksaan, sudah periksa ku, kesadaran, nadi, nafas, --> antropometri belum, px abdomen tidak IAPP (hanya auskultasi dan palpasi serta turgor), ekstremitas edem kurang relevan/ dx (diare dengan dehidrasi berat) kurang tepat/ edukasi terkait cairan hanya dijelaskan lama pemberiannya, obat zink (sudah dijelaskan cara penggunaannya), oralit penggunaannya sudah dijelaskan, belum menjelaskan lanjut terkait penyebab, rf dan komplikasi yang dapat muncul, dan tanda-tandanya (hanya bilang kalau kehausan), pasien diberikan cairan dan diobservasi, harus jelaskan tanda2 membaik dan memburuknya / kebutuhan cairannya belum dihitung berdasar kgbb/ obat lainnya,, oralit, obat demam belum dituliskan
IPM 4	Anamnesis belum komprehensif hal yang memperingan belum ditanyakan,jika pasien tidak banyak mmeberikan respon, pertanyaan bisa ke pengantar/ keluarga.diagnosis belum tepat, konseling dan edukasi sudah melibatkan pasien
KONSELING KB	oke bagus sekali
PPN	Pemasangan handuk di perut ibu seharusnya saat persiapan alat dan ibu. Penilaian Skor APGAR bayi tidak dilakukan.

RESUSITASI NEONATUS	Lupa mendiagnosis. Inkubator endotracheal? hanya mematahkan epinefrin namun tidak mengencerkan. Bayi lahir ditinggal (di meja) mengencerkan epinefrin dulu. Posisi kepala bayi tidak dihadapan operator. Sungkup terlalu besar. Hanya menyebutkan dihangatkan, namun lampu tidak dinyalakan saat persiapan alat. HR 60 kenapa kompresi dada?seharusnya VTP saja. Waktu habis untuk nyiapkan O2, saat kompresi dimulai. Kompresi dada tidak dihitung. Ambubag saat kompresi dada tidak dipasang reservoir, hanya memasang O2.
SIRKUMSISI	tidak memperhatikan teknik aseptik saat mengambil benang (padahal sudah disiapkan di tempat steril kok masih ambil sendiri...), tidak hati-hati dalam tindakan (melakukan penjahitan tidak dengan bantuan pinset !!), membalut luka tidak rapi (menutupi), tx: obat amoksisilin saja dosisnya salah..